

ABSTRAK

MITA INDRIANA (NIM. 1168030120): *Peran Single Parent Dalam Keberlangsungan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Cogreg, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya).*

Dalam keluarga, setiap anggotanya memiliki peranannya masing-masing terutama ayah dan ibu yang memiliki kedudukan fundamental sebagai orangtua dalam keluarga. Namun ada beberapa yang memiliki keluarga tidak utuh baik itu karena faktor kematian ataupun faktor perceraian yang mengakibatkan seseorang menjadi seorang *single parent*. Masalah yang dihadapi *single parent* yaitu mereka memiliki peran ganda yang harus dijalankannya sehingga berdampak bagi kesejahteraan keluarga dan juga perekonomiannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab terjadinya *single parent*, untuk mengetahui peran *single parent* dalam usaha mempertahankan kesejahteraan keluarga, serta dampak *single parent* dalam keberlangsungan perekonomian keluarga di Desa Cogreg Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional oleh Robert K. Merton. Teori ini beranggapan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur sistem yang berhubungan secara fungsional. Namun pada kenyataannya akan terdapat sistem yang tidak berjalan secara optimal sehingga terjadilah ketidak berfungsian suatu peran yang disebut dengan teori disfungsi. Selanjutnya peneliti juga menggunakan teori AGIL oleh Talcot Parsons. Teori ini memandang bahwa *single parent* sebagai bentuk yang sistematis saling berhubungan, saling bergantung, dan menggambarkan kebutuhan sistem atau fungsi yang mendasarinya

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, yaitu dimana jenis, sumber, teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu dideskripsikan dalam bentuk naratif. Studi dalam penelitian ini yaitu *single parent* yang berada di Desa Cogreg Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar *single parent* di desa Cogreg disebabkan karena kasus kematian dengan jumlah kasus cerai mati sebanyak 195 orang dan kasus cerai hidup sebanyak 53 orang. Seorang *single parent* dituntut menjalankan dua peran sekaligus yaitu peran domestik dan peran publik yaitu mengurus rumah dan anak juga menjadi pencari nafkah dan memiliki peran dalam masyarakat. Dampaknya, seorang *single parent* memiliki perekonomian yang rendah karena mereka hanya mengandalkan kemampuan dan juga keterampilan yang dimilikinya seperti menjahit, berdagang, dan juga memanfaatkan potensi alam sekitar yang berada di Desa Cogreg seperti bertani dan berkebun. Dengan penghasilan tersebut mereka tidak bisa sepenuhnya mencukupi segala bentuk tanggungan juga kebutuhan dan keinginan yang ada dalam keluarga.

Kata Kunci: Keluarga, Single Parent, Ekonomi